

Upaya Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Multimedia Interaktif *Power Point Presentation* Pada Peserta Didik Kelas VII D MTsN 1 Mesuji Tahun Pelajaran 2022/2023

Suparto

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mesuji
baimparto@gmail.com

Abstrak: Ketidakmampuan siswa membaca Al-Quran dengan baik menjadi permasalahan di kelas VII D MTsN 1 Mesuji, Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji. Meski seharusnya, mereka sudah bisa dan lancar membaca Al-Quran karena pada jenjang sebelumnya pasti sudah dipelajari dasar-dasarnya. Dari kenyataan tersebut teridentifikasi tiga masalah yang muncul, yaitu: (1) rendahnya minat; (2) rendahnya kemampuan menguasai dasar-dasar Al-Quran; dan (3) rendahnya kemampuan menguasai hukum-hukum membaca Al-Quran. Penelitian ini menggunakan pemilihan media pembelajaran sebagai salah satu cara meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Quran. Selain itu, perlu dipastikan bahwa setting kelas VII D MTsN 1 Mesuji menjadi kondusif pada saat pelaksanaan pembelajaran melalui multimedia interaktif *Slide Power Point*, memastikan bahwa proses pembelajaran dengan Multimedia Interaktif *Slide Power Point* di kelas VII D MTsN 1 Mesuji berjalan tepat sesuai dengan teori, dan memastikan terdapat peningkatan minat belajar dan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VII D MTsN 1 Mesuji. Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis metode studi kasus dengan sampel kasuisitik; yaitu di kelas VII D yang terdapat masalah yang dihadapi untuk dipecahkan. Rombel kelas VII D sebanyak 27 orang siswa, terdiri atas empat belas orang siswa dan tiga belas orang siswi. Hasilnya, setelah mengadakan dua kali siklus penelitian, terdapat peningkatan minat dan kemampuan membaca Al-Quran dengan persentase 81,48%.

1. Pendahuluan

Al-Quran adalah kalam Allah yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai pedoman hidup bagi seluruh manusia agar bisa selamat di dunia maupun akhirat. Al-Quran merupakan mukjizat terbesar yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. yang diturunkan secara berangsur-angsur dan sebagai penyempurna bagi kitab-kitab terdahulu. Sebagai sebuah kitab suci, Al-Quran merupakan sumber utama yang menjadi ajaran Islam. Dr. H. Muhammad Suma, MA, SH. dalam Tafsir Ahkam I mengatakan bahwa: “Betapa pun awamnya seorang muslim dan muslimat, niscaya mereka tahu dan harus tahu bahwa Al-Quran Al-Karim (yang terdiri atas 30 juz, 114 surat, 6000 ayat lebih, 77.349 kalimat dan lebih dari 323.000 huruf) itu adalah sumber utama dan pertama agama Islam”.

Secara garis besar, Al-Quran berisikan tentang akidah (keimanan), akhlak, janji baik dan ancaman buruk (*wa'ad* dan *wa'id*), kisah atau sejarah, syariat (hukum), ilmu pengetahuan dan teknologi dan lain-lain” (Muhammad A. Summa; 1997: 1). Setiap mu'min yakin, bahwa membaca Al-Quran saja, sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab Al-Quran adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mu'min baik dikala senang maupun di kala susah, di kala gembira atau sedih. Terlebih membaca Al-Quran itu bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

Namun pada kenyataannya masih banyak muslim yang tidak mampu membaca Al-Quran dengan baik bahkan tidak mampu membaca sama sekali. Ini sangat miris dan risikan bagi generasi Islam selanjutnya. Fenomena itu pun terjadi pada siswa kelas VII D MTsN 1 Mesuji, Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji yang seharusnya sudah bisa dan lancar membaca Al-Quran. Seharusnya, pada jenjang Sekolah Dasar pasti sudah dipelajari dasar-dasarnya yang seharusnya pada tingkat SMP/MTsN mengalami dan mengembangkannya.

Di antara penyebabnya diduga karena tidak semua siswa seusia SMP atau sebelumnya rajin mengaji atau aktif di madrasah diniyah. Pada segi lain, sering ditemukan kenyataan siswa yang terlihat malas dan tidak bersemangat jika belajar Al-Quran. Kurangnya minat itu terlihat dari tidak ada gairah dan antusias jika disuruh membaca Al-Quran, masih banyak yang acuh hanya diam saja, ada yang bercanda, bahkan ada yang mengobrol. Ketika diminta untuk membaca, masih banyak yang jauh dari kaidah membaca Al-Quran yang benar.

Ketiga permasalahan tersebut tidak bisa dipecahkan secara sekaligus, namun harus bertahap mulai dari tumbuhnya minat siswa untuk belajar Al-Quran, penguasaan dasar-dasar membaca Al-Quran seperti penguasaan huruf-huruf hijaiyah dan kemudian penerapan hukum-hukum (tajwid) membaca Al-Quran. Identifikasi Masalah seperti dikemukakan di atas membuat penulis sebagai pendidik khususnya pada bidang studi Al Qur'an Hadits menjadi resah dan berusaha mencari solusi yang efektif untuk mengatasinya.

Dari kenyataan tersebut teridentifikasi tiga masalah yang muncul, yaitu: 1) rendahnya minat; 2) rendahnya kemampuan menguasai dasar-dasar Al-Quran; 3) rendahnya kemampuan menguasai hukum-hukum membaca Al-Quran. Setelah direnungkan dan dikaji berdasarkan teori yang ada, maka ditemukan beberapa faktor penyebab yang berhasil diidentifikasi, diantaranya: 1) metode dan media belajar kurang menarik dalam menumbuhkan minat siswa, 2) diduga metode yang digunakan dan suasana pembelajaran kurang menyebabkan daya hafal siswa meningkat, 3) teknik belajar yang diterapkan belum efektif mempercepat penerapan hukum-hukum membaca Al-Quran. Sejalan dengan itu, maka terdapat beberapa alternatif solusi yang diperlukan, diantaranya: 1) diperlukan metode dan media baru yang dapat menumbuhkan minat belajar, 2) diperlukan metode atau teknik yang dapat meningkatkan kemampuan hafalan, dan 3) diperlukan teknik atau alat yang dapat memudahkan penerapan hukum-hukum membaca Al-Quran.

Menurut teori, belajar akan lebih berhasil bila situasinya menyenangkan (Sagala; 2006: 100). Proses belajar akan lebih baik jika siswa memiliki minat terhadap kegiatan belajar (Sutikno; 2009: 16). Belajar hafalan dapat lebih baik hasilnya, jika disertai minat, sebab minat seperti menurut Kurt Singer, adalah suatu landasan yang paling meyakinkan untuk keberhasilan suatu proses belajar. Menurutnyalagi, jika siswa merasa ingin belajar, ia akan cepat mengerti dan mengingatnya (Singer; 1987: 78). Edgar Dale yang terkenal dengan Kerucut Pengalaman (*Cone of Experience*) mengemukakan bahwa kemampuan manusia memperoleh ilmu pengetahuan atau pengalaman belajar seseorang diperoleh dari indera lihat sebanyak 75%, 13% melalui indera dengar, dan selebihnya melalui indera lainnya. Gabungan dari berbagai media yang ada pada multimedia memanfaatkan gabungan dari indera pada manusia untuk pencapaian suatu kompetensi dan tingkat pemahaman peserta didik.

Multimedia merupakan proses komunikasi interaktif berasaskan teknologi komputer yang menggabungkan penggunaan berbagai unsur media digital seperti teks, audio, grafik, animasi dan video untuk menyampaikan maklumat. Multimedia adalah kata gabungan yang merujuk banyak dan keberagaman alat atau perantara komunikasi. Multimedia juga boleh merujuk kepada penggunaan teknologi komputer untuk menciptakan, menyimpan dan menggunakan kandungan multimedia.

Atas dasar teori di atas, maka untuk pembelajaran Al-Quran Hadits di Semester I Kelas VII D MTsN 1 Mesuji Simpang Pematang Kabupaten mesuji dirancang suatu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dan kemampuan membaca Al-Quran dengan menggunakan Multimedia Interaktif Slide Power Point. Untuk memastikan proses dan keberhasilannya, akan diteliti melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: Upaya Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Multimedia *Interaktif Slide Power Point* pada Peserta Didik Kelas VII D MTs Negeri 1 Mesuji Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MTsN 1 Mesuji, Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji. Penelitian Tindakan Kelas ini termasuk jenis penelitian kualitatif, dengan jenis metode studi kasus maka sampelnya merupakan sampel kasuisitik; yaitu di kelas VII D yang terdapat masalah yang dihadapi untuk dipecahkan. Rombel kelas VII D sebanyak 27 orang siswa, terdiri atas empat belas orang siswa dan tiga belas orang siswi.

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, mulai dari studi pendahuluan dan literatur sampai penyusunan laporan PTK. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilaksanakan dengan siklus ke-1 dan ke-2 disesuaikan dengan jadwal bidang studi Al-Quran Hadits di kelas tersebut.

Langkah skenario tindakan terdiri atas langkah secara umum, dan langkah khusus tiap siklus dengan uraian sebagai berikut:

a. Skenario tindakan Secara Garis Besar:

- 1) Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan sebanyak dua siklus, dengan alasan karena diperlukan siklus bertahap untuk dua tujuan, yaitu fokus peningkatan minat pada siklus ke-1, dan fokus peningkatan membaca pada siklus ke-2; tentu saja dengan tetap meneliti masalah setting dan ketepatan proses tindakan.
- 2) Tiap siklus akan mengambil rincian langkah berdasarkan desain model dari Kemmis & Mc. Taggart, yaitu model desain PAOR yang terdiri dari empat langkah pokok: Planning, Acting, Observing, dan Reflecting; Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, Refleksi (Mahmud dan Priatna; 2008: 60).
- 3) Pada setiap siklus tindakan, penelitian melibatkan kolaborator untuk setiap tahapannya sejak perencanaan sampai analisis data atau refleksi; dalam hal ini dibantu oleh guru bidang studi Al-Quran Hadits di kelas tersebut.

b. Skenario Tindakan Siklus ke-1:

- 1) Perencanaan:
 - a) Peneliti dan guru bidang studi Al-Quran Hadits merancang dan menyiapkan bahan pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan Multimedia Interaktif Slide Power Point.
 - b) Peneliti dan guru bidang studi Al-Quran Hadits menyiapkan instrumen pengumpul data dalam hal ini berupa lembar pengamatan berikut prosedurnya.
- 2) Tindakan (skenario pembelajaran):
 - a) Kegiatan awal: 1) Guru membuka pelajaran dan memimpin berdo'a, 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini dan mengaitkannya dengan pelajaran sebelumnya (apersepsi), 3) Pre-test; secara sampling mengenai ilmu tajwid.
 - b) Kegiatan Inti: 1) Peneliti menjelaskan dasar-dasar dan hukum-hukum membaca Al-Quran (ilmu tajwid) menggunakan bantuan media power Point Presentation, 2) Peneliti mempersilahkan tiap siswa untuk mengulangi materi yang disampaikan, 3) Peneliti bersama siswa menerapkan materi (hukum-hukum membaca Al-Quran dalam praktik membaca langsung di kelas.
 - c) Kegiatan Akhir: 1) Peneliti melakukan Post-Test secara sampling, 2) Peneliti menyimpulkan dan memberi masukan untuk perbaikan pembelajaran, 3) Peneliti memberi tugas PR, 4) Peneliti menutup pelajaran dengan memimpin do'a.
- 3) Pengamatan: Pengamatan dilakukan oleh guru pengamat selama pembelajaran berlangsung dengan mengisi ceklist pada lembar pengamatan. Pengamatan untuk Siklus ke-1

difokuskan pada hasil peningkatan minat, selain mengenai setting dan proses pembelajaran.

- 4) Refleksi: a) Kegiatan refleksi dilakukan langsung setelah pembelajaran selesai, yaitu mengkritisi dan mendiskusikan hasil pengamatan antara Pelaku Tindakan (Peneliti) dengan guru bidang studi Al-Quran Hadits sebagai observer; b. Fokus utama refleksi pada Siklus ke-1 adalah minat belajar siswa; selain dari setting dan proses pelaksanaan pembelajaran dengan Multimedia Interaktif Power Point Presentation. Hasil refleksi dari Siklus ke-1 dijadikan bahan perencanaan untuk memperbaiki tindakan pada Siklus ke-2.

c. Skenario tindakan Siklus ke-2:

Pada penelitian Siklus ke-2, langkah-langkah yang dilakukan persis seperti pada Siklus ke-1, kecuali berbeda pada titik tekan fokus tindakan lebih pada usaha peningkatan kemampuan membaca siswa sebagai penguatan, demikian pula langkah observasi hasilnya ditekankan pada analisis hasil mengenai peningkatan kemampuan membacanya.

d. Teknik Pengumpulan Data (Observasi)

- 1) Pengamat: Petugas pengamatan (observer) adalah guru bidang studi Al-Quran Hadits di kelas tersebut.
- 2) Langkah Pengamatan: 1) Metode yang digunakan adalah Metode Riset Aksi, termasuk jenis penelitian kualitatif, maka data pokok yang dikumpulkan adalah data kualitatif. Data pokok yaitu mengenai 1) setting, 2) proses tindakan, dan 3) hasil tindakan, meliputi minat belajar siswa dan kemampuan membaca siswa.

Karena jenis penelitian kualitatif maka Teknik Pengumpul Data (TPD) pokoknya adalah observasi partisipasi. Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung; pengamatan untuk Siklus ke-1 difokuskan pada hasil peningkatan minat, selain mengenai setting dan proses pembelajaran.

Pada Siklus ke-2 fokus pengamatan diutamakan pada hasil kemampuan membaca siswa; selain dari setting dan proses. Hasil observasi dicatat sebagai bahan untuk bahan analisis dan refleksi.

e. Analisis Data (Refleksi)

1) Langkah Analisis Data (Refleksi):

- a) Analisis data pada Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan cara refleksi, yaitu mengkritisi dan mendiskusikan hasil pengamatan antara pelaku tindakan (peneliti) dengan guru bidang studi Al-Quran Hadits di kelas tersebut yang menjadi observer;
- b) Sejalan dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, aspek pokok yang dibahas pada kegiatan refleksi adalah mengenai setting, proses aktivitas peneliti dan siswa dalam pembelajaran; dan hasil tindakan, yaitu minat dan kemampuan membaca Al-Quran.
- c) Fokus utama refleksi pada Siklus ke-1 adalah minat belajar siswa; selain dari setting dan proses pelaksanaan pembelajaran melalui Multimedia Interaktif power point presentation. Hasil refleksi dari Siklus ke-1 dijadikan bahan perencanaan untuk memperbaiki tindakan pada Siklus ke-2.
- d) Fokus utama refleksi pada Siklus ke-2 adalah kemampuan membaca Al-Quran, dengan asumsi minat siswa sudah meningkat pada Siklus ke-1, dan pengamatan dilakukan terhadap perbaikan kondisi setting dan proses tindakan.
- e) Hasil diskusi refleksi menjadi simpulan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Jika masih ditemukan beberapa catatan kelemahan proses dan hasil, maka direkomendasikan untuk perbaikan pada Penelitian Tindakan Kelas berikutnya.

- 2) Standar Keberhasilan: Ditetapkan standar keberhasilan tindakan mengenai minat dan kemampuan membaca Al-Quran sebagai hasil suatu tindakan, sebagai berikut:
 - a) Keberhasilan meningkatkan minat ditandai dengan: 1) Perhatian, memperhatikan dengan antusias; 2) Curiosity: atau rasa ingin tahu; 3) Adanya perasaan senang; merasa puas setelah belajar.
 - b) Keberhasilan meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran ditandai dengan: 1) Kelancaran; 2) Kafasihan; dan 3) Penguasaan Tajwid.

3. Hasil Penelitian

1) Perencanaan

- a) Merencanakan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang upaya meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Quran melalui media interaktif *power point presentation* pada peserta didik kelas VII D MTsN 1 Mesuji.
- b) Mengembangkan Skenario Penelitian.
- c) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta didik)
- d) Menyusun kuis (tes).

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan penelitian tentang upaya meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Quran terhadap peserta didik kelas VII D MTs N 1 Mesuji telah direncanakan diantaranya yaitu:

- a) Peneliti menyampaikan tujuan dari penelitian tentang upaya meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik kelas VII D MTsN 1 Mesuji Tahun Pelajaran 2022/2023.
- b) Peneliti menyampaikan tata cara penelitian ini.
- c) Peneliti membagi 5 kelompok
- d) Peneliti membagi mushaf Al-Quran pada tiap-tiap kelompok
- e) Peneliti menyuruh tiap anggota kelompok untuk membaca mushaf Al-Quran
- f) Peneliti melakukan evaluasi terhadap kemampuan membaca Al-Quran.

3) Observasi

Peneliti mencatat dan menilai semua hasil bacaan para peserta didik baik yang lancar, kurang lancar dan maupun tidak lancar

4) Refleksi

- a) Peneliti melakukan tes bacaan Al-Quran
- b) Penulis melakukan tentang analisis terhadap hasil bacaan peserta didik.

Pra Siklus

Uraian pelaksanaan siklus secara umum penelitian “Upaya meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur’an melalui multi media interaktif *power point presentation*”, Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi masalah di MTsN 1 Mesuji. Terlebih dahulu peneliti menemui Kepala Madrasah untuk meminta izin serta menceritakan hal hal yang dilakukan saat penelitian.

Selanjutnya peneliti mengadakan peninjauan kemampuan awal peserta didik kelas VII D dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Kemampuan Awal Peserta Didik Kelas VII D

No.	NISN	Nama	Tidak Lancar	Belum Lancar	Lancar
1	0098085387	Alif Iqdarus	V		
2	3104488603	Alif Kurniawan		V	
3	0109269053	Arvelinda Nur Qoriah			V
4	0102172470	Celin Sirina Putri	V		
5	0094891735	Deni Purnomo	V		
6	0103078430	Dewi Kartika Sari			V
7	3107353477	Dicky Pratama	V		
8	0108717602	Dilen Adi Prasetyo	V		
9	0105502311	Dirli Alfiano		V	
10	0097249155	Dzaky Nan Arif			V
11	0082085374	Eliana		V	
12	0107649258	Jeni Bulan Wahyuningsih Dian			V
13	0098720770	Jonson Raditya	V		
14	0091831814	M.Ilham	V		
15	0105450148	Misel Avona P.Y	V		
16	0098499253	Putri Kaisya		V	
17	0091611304	Rendra Saputra	V		
18	0102480501	Riska Lestari	V		
19	0097579515	Risky Novitasari			V
20	0104869177	Riva Anggraini			V
21	0083848023	Rizal		V	
22	0107942875	Saskia Asya Fathiyah	V		
23	0107545261	Silvia Regina Putri	V		
24	0085683277	Suhartini			V
25	0099520881	Titan Velisa Aswa	V		
26	0107678126	Wulan Rahmadona	V		
27	0108388966	Yahya Alfareza	V		
Jumlah			15	5	7
Persentase			55,56 %	18,52 %	25,92 %

Keterangan instrumen:

- Tidak lancar: bacaannya masih terbata-bata, tidak sesuai dengan kaidah tajwid
- Belum lancar: bacaannya mulai lancar tapi belum sesuai dengan kaidah tajwid
- Lancar: bacaannya sudah lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid.

Dari data diatas, kemampuan membaca Al-Quraan peserta didik kelas 7 D masih terlihat rendah dengan hasil 15 orang peserta didik tidak lancar membaca Al-Quran dengan persentase 55,56%. 5 orang peserta didik belum lancar membaca Al-Quran dengan persentase 18,52% dan 7 orang peserta didik lancar dalam membaca Al-Quran dengan persentase 25,93%. Dari hasil pengamatan pra siklus tersebut terdapat 55,56% peserta didik yang tidak lancar membaca Al-Quran dan 18,52 % belum lancar membaca Al-Quran sedangkan hanya 25,93% yang lancar dalam membaca Al-Quran. Maka kami sebagai pendidik sekaligus peneliti perlu mengembangkan minat dan kemampuan membaca Al-Quran melalui multi media interaktif *power point presentation*. Untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik.

Siklus 1

Pada siklus 1 ini peneliti melakukan tindakan sesuai dengan rencana yang disiapkan diantaranya:

1. Peneliti menyampaikan tujuan dari penelitian tentang upaya meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik kelas VII D MTsN 1 Mesuji Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Peneliti menyampaikan tatacara penelitian ini.
3. Peneliti membagi 5 kelompok
4. Peneliti membagi mushaf Al-Quran pada tiap-tiap kelompok
5. Peneliti menyuruh tiap anggota kelompok untuk membaca mushaf Al-Quran
6. Peneliti melakukan evaluasi terhadap kemampuan membaca Al-Quran.

Pengembangan metode multi media interaktif *power point presentation* untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik pada kelas VII D MTsN 1 Mesuji bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Kemampuan Awal Peserta Didik Kelas VII D pada Siklus 1

No.	NISN	Nama	Tidak Lancar	Belum Lancar	Lancar
1	0098085387	Alif Iqdarus	V		
2	3104488603	Alif Kurniawan			V
3	0109269053	Arvelinda NurQoriah			V
4	0102172470	Celin Sirina Putri		V	
5	0094891735	Deni Purnomo	V		
6	0103078430	Dewi Kartika Sari			V
7	3107353477	Dicky Pratama			V
8	0108717602	Dilen Adi Prasetyo	V		
9	0105502311	Dirli Alfiano			V
10	0097249155	Dzaky Nan Arif			V
11	0082085374	Eliana			V
12	0107649258	Jeni Bulan Wahyuningsih Dian			V
13	0098720770	Jonson Raditya		V	
14	0091831814	M.Ilham		V	
15	0105450148	Misel Avona P.Y	V		
16	0098499253	Putri Kaisya			V
17	0091611304	Rendra Saputra			V
18	0102480501	Riska Lestari		V	
19	0097579515	Risky Novitasari			V
20	0104869177	Riva Anggraini			V
21	0083848023	Rizal			V
22	0107942875	Saskia Asya Fathiyah			V
23	0107545261	Silvia Regina Putri	V		
24	0085683277	Suhartini			V
25	0099520881	Titan Velisa Aswa			V
26	0107678126	Wulan Rahmadona		V	
27	0108388966	Yahya Alfareza			V
Jumlah			5	5	17
Persentase (%)			18,52 %	18,52 %	62,96 %

Dari tabel diatas bisa difahami bahwa terjadi peningkatan secara signifikan kemampuan peserta didik dalam kemampuan membaca Al-Quran dengan rincian peserta didik yang tidak lancar sudah berkurang dari 15 orang peserta didik menjadi 5 orang yang tidak lancar dengan persentase 18,52%, yang belum lancar 5 orang dengan persentase 18,52% sedangkan yang lancar meningkat menjadi 17 orang peserta didik dengan persentase 62,96%.

Siklus 2

Pada siklus 1 diperoleh hasil kemampuan peserta didik dalam kemampuan membaca Al-Quran dengan rincian peserta didik yang tidak lancar sudah berkurang dari 15 orang peserta didik menjadi 5 orang yang tidak lancar dengan persentase 18,52%, yang belum lancar 5 orang dengan persentase 18,52% sedangkan yang lancar meningkat menjadi 17 orang peserta didik dengan persentase 62,96%.

Pada siklus 2 ini peneliti melakukan tindakan sebagaimana pada siklus 1 yaitu:

1. Peneliti menyampaikan tujuan dari penelitian tentang upaya meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik kelas VII D MTsN 1 Mesuji Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Peneliti menyampaikan tatacara penelitian ini.
3. Peneliti membagi 5 kelompok
4. Peneliti membagi mushaf Al-Quran pada tiap-tiap kelompok
5. Peneliti menyuruh tiap anggota kelompok untuk membaca mushaf Al-Quran
6. Peneliti melakukan evaluasi terhadap kemampuan membaca Al-Quran.

Pada siklus ini, dikembangkan metode multi media interaktif *power point presentation* untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik pada kelas VII D MTsN 1 Mesuji. Peningkatan terhadap kemampuan membaca Al-Quran peserta didik pada kelas VII D MTsN 1 Mesuji bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Kemampuan Awal Peserta Didik Kelas VII D pada Siklus 2

No.	NISN	Nama	Tidak Lancar	Belum Lancar	Lancar
1	98085387	Alif Iqdarus			V
2	3104488603	Alif Kurniawan			V
3	109269053	Arvelinda Nur Qoriah			V
4	102172470	Celin Sirina Putri			V
5	94891735	Deni Purnomo			V
6	103078430	Dewi Kartika Sari			V
7	3107353477	Dicky Pratama		V	
8	108717602	Dilen Adi Prasetyo			V
9	105502311	Dirli Alfiano			V
10	97249155	Dzaky Nan Arif			V
11	82085374	Eliana			V
12	107649258	Jeni Bulan Wahyuningsih Dian			V
13	98720770	Jonson Raditya			V
14	91831814	M. Ilham			V
15	105450148	Misel Avona P.Y			V
16	98499253	Putri Kaisya		V	
17	91611304	Rendra Saputra	V		
18	102480501	Riska Lestari			V

19	97579515	Risky Novitasari		V	
20	104869177	Riva Anggraini		V	
21	83848023	Rizal		V	
22	107942875	Saskia Asya Fathiyah	V		
23	107545261	Silvia Regina Putri		V	
24	85683277	Suhartini		V	
25	99520881	Titan Velisa Aswa		V	
26	107678126	Wulan Rahmadona		V	
27	108388966	Yahya Alfareza	V		
Jumlah			1	4	22
Persentase			3.70%	14.81%	81.48%

Dari tabel 2 diatas bisa diambil kesimpulan bahwa ada peningkatan yang signifikan jika dibandingkan hasil pada siklus 1, peserta didik yang tidak lancar dalam membaca Al-Quran hanya 1 orang dengan persentase 3,70%, untuk yang belum lancar juga berkurang banyak jika dibandingkan pada siklus 1 yaitu 4 orang peserta didik dengan persentase 14,81% dan yang sudah lancar meningkat menjadi 22 orang peserta didik dengan persentase 81,48%. Dengan demikian penggunaan multi media *power point presentation* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran khususnya pada peserta didik kelas VII D MTsN 1 Mesuji.

4. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian ini dengan menggunakan dua siklus, terdapat peningkatan hasil kemampuan membaca Al Quran bagi siswa Kelas VII D di MTs Negeri 1 Mesuji. Peningkatan tersebut dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Perbandingan Persentase Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik Kelas VII D

Jumlah	Pra siklus	Persentase	Siklus 1	Persentase	Siklus 2	Persentase
Tidak lancar	15	55,56%	5	18,52%	1	3.70%
Belum lancar	5	18,52%	5	18,52%	4	14.81%
Lancar	7	25,92%	17	62,96%	22	81.48%

Dari analisis tabel di atas bisa dijelaskan adanya peningkatan signifikan untuk siswa yang tidak lancar dalam membaca Al-Quran dari pra siklus dengan persentase 55,56% menjadi 18,52% pada siklus 1 kemudian berubah menjadi 3,70%. Bagi peserta didik yang belum lancar dari 18,52% pada pra siklus tidak berubah dalam persentase namun ada perubahan pada peserta didiknya, kemudian pada siklus 2 turun menjadi 14,81%. Peserta didik yang lancar membaca Al-Quran bertambah dari 7 pada pra siklus menjadi 17 di siklus 1 kemudian berubah menjadi 22 jumlah peserta didik dengan persentase 25,52 pada pra siklus 62,96% di siklus 1 berubah menjadi 81,48% pada siklus 2. Dengan demikian bisa disimpulkan penggunaan multi media *power point* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Quran.

5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: a) Hasil observasi dari siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa penerapan multimedia interaktif power point presentation dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Quran pada peserta didik kelas VII di MTs Negeri Mesuji Tahun Pelajaran 2022/2023, b) Penelitian ini dapat menambah wawasan baik peneliti maupun pihak lain sehingga dapat dijadikan saah satu rujukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan atau prestasi belajar peserta didik. Bagi Pihak Madrasah: a) Motivasi dan dukungan dari warga madrasah dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan, b) Madrasah memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana- prasarana yang dibutuhkan, c) Perlu adanya kerja sama antara pihak

madrasah dengan orang tua peserta didik dan masyarakat agar lebih kondusif jalannya pembelajaran sehingga mempermudah bagi peserta didik menerima materi dalam proses pembelajaran dan indikator keberhasilan pembelajaran dapat dicapai sesuai yang diharapkan oleh sekolah. d) Bagi Peserta Didik, Lebih rajin belajar dan merespon materi yang disampaikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran, Meningkatkan prestasi yang telah dicapai dari prestasi yang dicapai sebelumnya dengan mengadakan shering pada teman dengan cara belajar kelompok, atau mandiri serta bertanya pada orang lain yang lebih mampu dari kita.

Bibliografi

- Hadi, Nur. 1978. *Membaca Cepat Dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru.
- Mahmud dan Priatna, Tedi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas; Teori dan Praktik*. Bandung: tsabita.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran; Untuk membantu memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: alfabetha.
- Shodiq, M. 1991. *Kamus Istilah Agama*. Jakarta: Bonafida CiptaPratama.
- Sholeh, Qomari. *Ilmu Tajwid Penuntun Baca Alquran Fasih dan Benar*. Pesantren Darussalam Ngesong Sengon. Jombang.
- Singer, Kurt. 1987. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah (Penerjemah: Bergman Sitorus)*. Bandung: Remaja Karya.
- Slameto, 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, Cet. III*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyowati, Sofchah. 2001. *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu.
- Summa, Muhammad A. 1997. *Tafsir Abkam I*. Jakarta: Wacana Ilmu Logos .
- Suparjo. 1996. *Materi Pendidikan Agama Islam IX*. Jakarta: Tiga Serangkai. Jakarta.
- Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pengajaran dan Pembelajaran*. Bandung: PustakaBani Quraisy.
- Suryabrata, Sumardi. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Suryana, Yaya & Priatna, Tedi. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: AzkiaPustaka Utama.
- Suryana, Yaya. 2012. *Prosedur dan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas; Suatu Model Desain Pendekatan Kualitatif. (Makalah) Suplemen Pelatihan Peningkatan Kualitas Guru PAI Kemenag Tasikmalaya*. Tasikmalaya.
- Sutikno, Sobri M. 2009. *Belajar dan Pembelajaran; Upaya Kreatif dalam mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 200. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman, Hasani Syaikh. *Haq at-Tilawah. Daar al Munaarah Linnatsri wa at Tauzi'*. Jeddah;
- Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Bahasa Arab Indonesia*. Jakarta: Hardika Agung.
- Zarkasi, Dachlan Salim. 1978. *Metode Praktis Belajar Alquran Metode Qira'ati*. Semarang: Al Alawiyah.